

# PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SMK YPE SUMPIUH

**Fitri Febriani**

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Fitrifebriani241@gmail.com

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK YPE Sumpiuh yang berjumlah 71 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan korelasi parsial dan korelasi ganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berada pada kategori sangat baik 64,18%, pelayanan perpustakaan pada kategori sangat baik 50,74% dan minat baca pada kategori baik 64,18%. Berdasarkan analisis kuantitatif disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca sebesar 12,9%. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pelayanan perpustakaan terhadap minat baca 13,5%. Ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan secara bersama-sama terhadap minat baca sebesar 33,3% sisanya 66,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

*Kata Kunci : Fasilitas Perpustakaan, Pelayanan Perpustakaan, Minat Baca*

## PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu tempat kegiatan belajar dengan tujuannya yaitu menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan diri peserta didik sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan mudah dilakukan yaitu dengan kegiatan membaca. Menurut Dalman (2017:5) "membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang

berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca". Siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi akan melakukan hal apapun untuk memenuhi apa yang dibutuhkan. Minat membaca sebenarnya dapat ditingkatkan melalui teknik-teknik bimbingan membaca seperti kunjungan ke perpustakaan.

Perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan di sekolah yang berupa kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku. Kumpulan bahan pustaka

tersebut diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan para guru dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan demikian, perpustakaan turut serta dalam menyukseskan pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya (Prastowo,2013:45).

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana yang menunjang kegiatan belajar siswa, sangat tepat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca siswa di sekolah. Jadi, perpustakaan juga harus memberikan pelayanan yang baik terhadap semua pemakai perpustakaan sekolah baik guru, siswa, dan warga sekolah lainnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Prastowo (2013:243-244) bahwa,

Pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan sekolah agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayakan dengan optimal oleh para pemakai perpustakaan (atau para pembaca). Sehingga perpustakaan dapat menjalankan seluruh fungsi – fungsinya dengan baik.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa di perpustakaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan secara parsial maupun simultan terhadap minat baca siswa di Smk YPE Sumpiuh Tahun Pelajaran 2019/2020.

## METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan di SMK YPE Sumpiuh. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yaitu bulan Januari 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK YPE Sumpiuh yang berjumlah 71 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Krejcie* dengan taraf kesalahan 5% dapat diketahui apabila jumlah populasi 71 maka diperoleh sampel penelitian adalah sebanyak 67 siswa dan pengampilan sampel menggunakan simple random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya apabila  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan 0,3 ( $r_{xy} \geq 0,3$ ), nomor butir tersebut dikatakan valid. Sebaliknya apabila  $r_{xy}$  lebih kecil dari 0,3 ( $r_{xy} < 0,3$ ), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid (S. Eko Putro Widoyoko, 2017: 149). Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Instrumen dikatakan reliable jika nilai koefisien *Alpha Cronbach*  $\geq 0,7$  (S. Eko Putro Widoyoko, 2017: 165). Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

positif baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 25.00 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

**Tabel 15**  
**Ringkasan Koefisien Korelasi**

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
		1	(Constant)	11,388	3,076		3,703	,000	
	Fasilitas_Perpustakaan	,255	,082	,342	3,089	,003	,478	,360	,315
	Pelayanan_Perpustakaan	,266	,084	,350	3,164	,002	,483	,368	,323

a. Dependent Variable: Minat\_Baca

Sumber : Data yang diolah

Dari hasil analisis korelasi parsial variabel fasilitas perpustakaan diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,360 dan data diperoleh determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,129, berarti ada pengaruh yang positif antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa sebesar 12,96%. Semakin baik fasilitas perpustakaan maka minat baca siswa akan semakin meningkat, dan sebaliknya semakin kurang baik fasilitas perpustakaan maka minat baca siswa akan semakin menurun. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Rudi Irianto (2015) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan

terhadap Minat Baca Siswa SMK N 9 Semarang Tahun ajaran 2014/2015”.

Dari hasil analisis korelasi parsial variabel pelayanan perpustakaan diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,368 dan data diperoleh determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,135 berarti ada pengaruh yang positif antara pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa sebesar 13,54%. Semakin baik pelayanan perpustakaan maka minat baca siswa di perpustakaan juga akan semakin meningkat, dan sebaliknya semakin kurang baik pelayanan perpustakaan maka minat baca siswa akan semakin menurun. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi Cahyani Purwaningsih (2015) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMK N 1 Kendal.

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 25. For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

**Tabel 16**  
**Hasil Ringkasan Analisis Korelasi Ganda**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,577 <sup>a</sup>	,333	,312	3,021

a. Predictors: (Constant), Pelayanan\_Perpustakaan, Fasilitas\_Perpustakaan

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,577 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,333. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan secara bersama-sama

memberi pengaruh yang positif terhadap minat baca siswa di SMK YPE Sumpiuh sebesar 33,30% sedangkan 66,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Semakin baik fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan maka minat baca siswa akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila semakin tidak baik fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan maka minat baca siswa akan semakin menurun.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah ada pengaruh yang positif baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan di SMK YPE Sumpiuh.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut : (1) Siswa disarankan untuk lebih memanfaatkan waktu luang untuk pergi ke perpustakaan sekolah baik untuk membaca buku, meminjam buku atau mengerjakan tugas daripada hanya bermain dan pergi ke kantin khususnya jam istirahat sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa. (2) Guru sebaiknya lebih memotivasi siswa agar mempunyai minat baca yang tinggi terhadap kegiatan membaca di perpustakaan. Selain memberikan motivasi guru hendaknya lebih mengarahkan kepada siswanya untuk pergi ke perpustakaan untuk mencari buku yang menjadi rujukan untuk mengerjakan tugas yang diberikan salah satunya di perpustakaan sekolah. Hal ini tentunya akan membuat siswa meningkatkan minat bacanya. (3) Pihak sekolah disarankan untuk mencoba mengadakan pameran buku sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman, H. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada..
- Eko Putro Widoyoko, S. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Guntoro Alfian Praditya, 2018. Pengaruh Pemberian Tugas Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi DI SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Prastowo Andi. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Purwaningsih Dewi C, Ismiyati. 2017. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca di Perpustakaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 5 (2): 456-467.
- Rudi Irianto. 2015. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK N 9 Semarang Tahun 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal* 4 (2), 2015. Diakses di <https://journal.unnes.ac.id> pada 15 Desember 2019: Pukul 19.45.
- Rukmana Anggraeni N, Marimin. 2017. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja

- Pustakawan, dan Pengelolaan Bahan Pustaka Terhadap Minat Membaca. 6 (1): 291-303.
- Sari Purnama, Bahrul Jamil. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Perpustakaan Kota Medan. 4(1): 1-15.
- Simbolon Lamtiar S, 2015. Pengaruh Penugasan Dosen dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Pembudayaan Minat Baca Taruna Di Jurusan Teknik Penerbangan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia. Jurnal Ilmiah Aviasi Langit Biru. 20(1): 36-43.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Wiji Sumarno. 2018. *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Pawit M dan Yahya Suhendar. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

